

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mempelajari keadaan benda-benda alam, peneliti sendiri merupakan alat yang penting, dan metode pengumpulan data yang digunakan dipersingkat. Analisis data dapat bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif digunakan untuk memahami, memahami keunikan, membangun fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017:19).

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Menurut Sukamdinata (dalam Sulastri: 2019:4), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun buatan manusia, dengan lebih memperhatikan ciri-ciri, kualitas dan keterkaitan antar kegiatan yang bersifat berbayar. Selain itu, penelitian deskriptif tidak melibatkan pengolahan, manipulasi, atau perubahan variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan kondisi apa adanya. Perlakuan yang dicakup hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah 17 anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2, 1 orang kepala sekolah dan 6 orang guru.

##### **3.2.2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2 yang beralamat di Jl. Perum Bumi No.17 Blok A7, RT.3/RW.9, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42116

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.3.1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak (Djaali, 2021). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Menurut Sugiyono (2014, hal. 310) “Observasi partisipatif menjadikan data lebih lengkap dan jelas, mengungkapkan pentingnya setiap tindakan yang terlihat.” Kegiatan observasi mencatat dan mengamati segala sesuatu yang terjadi di lapangan yang digunakan sumber data.

#### **3.3.2. Wawancara**

Wawancara adalah sesi tanya jawab lisan atau diskusi secara tatap muka untuk alasan tertentu antara setidaknya dua orang. Diskusi berlangsung dalam dua sesi: pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan. Andriani dkk (2020) menyatakan bahwa pertemuan wawancara adalah suatu cara memperoleh data untuk keperluan penelitian melalui sesi tanya jawab tatap muka dalam kurun waktu tertentu antara pemeriksa atau penanya dengan responden atau responden.

#### **3.3.3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa foto, tulisan, atau karya monumental seseorang (Sugiyono, 2017:124). Menurut Mack, Millan dan Schumacher (dalam Ibrahim, 2018:94), dokumen dapat berupa foto, rekaman video, catatan transkripsi, buku, dan lain-lain.

Kegiatan memeriksa atau menelaah dokumen disebut studi dokumentasi. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan dokumen yang mempengaruhi data survei.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dan informasi yang membantu memecahkan masalah penelitian. Instrumen sebagai alat dalam penelitian yang menerapkan metode tertentu. Instrumen penelitian berbentuk tes pengukuran karena berisi soal atau pernyataan dengan pilihan jawaban yang mempunyai standar jawaban tertentu, benar atau salah, atau skala jawaban. Alat yang berisi skala tanggapan berupa pertanyaan atau pernyataan dan mengembalikan tanggapan dalam bentuk skala deskriptif atau garis (Nasution, 2016). Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara, dokumentasi.

Peneliti bertugas menentukan fokus penelitian dan sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pedoman untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Di bawah ini adalah daftar alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Alat Pengumpulan Data**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Unit Analisis</b>
1	Bagaimana tahapan aktivitas pembelajaran jual-beli di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2	Observasi terkait tahapan aktivitas pembelajaran jual-beli	Siswa/siswi dan guru kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2

		Wawancara terkait tahapan aktivitas pembelajaran jual-beli	Guru kelas dan kepala sekolah kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2
2	Bagaimana dampak aktivitas pembelajaran jual-beli	Observasi terhadap perkembangan kognitif AUD	Siswa/siswi Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2
		Wawancara terkait dampak aktivitas pembelajaran jual-beli terhadap perkembangan kognitif AUD	Guru kelas kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2

### 1. Lembar Observasi

Berikut kisi-kisi pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Pedoman Observasi Tahapan Aktivitas Pembelajaran Jual-Beli**

No	Hal yang ingin diungkap	Indikator Item
1	Tahapan aktivitas pembelajaran jual-beli di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2	1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengikuti pelatihan</li> <li>b. Menyiapkan lingkungan pembelajaran</li> <li>c. Menyediakan alat dan media</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pelaksanaan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengenalkan kegiatan jual-beli melalui pemberian contoh</li> <li>b. Memberikan kesempatan kepada anak</li> </ol> </li> <li>3. Penutup             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengawasi saat kegiatan pembelajaran</li> <li>b. Adanya refleksi di akhir kegiatan pembelajaran</li> </ol> </li> </ol>
--	--	--

Tabel 3.3

**Pedoman Observasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

<b>Aspek Perkembangan Kognitif</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Melihat dan menyentuh benda yang ditunjukkan oleh orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat benda yang ditunjukkan oleh orang lain</li> <li>2. Menyentuh benda yang ditunjukkan oleh orang lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan detail benda tersebut, seperti kondisi fisik, merek, bahan, dan fitur lainnya. Ini akan membantu anak untuk menilai kualitas dan nilainya.</li> <li>2. Menyentuh dalam memeriksa kondisi fisik, cek fungsi dan kegunaan, validasi keaslian, menanyakan reaksi atau perasaan, menentukan</li> </ol>

		kesepakatan harga, mempertimbangkan keamanan, membuat keputusan saat pembelian, finalisasi transaksi
Meniru cara pemecahan orang dewasa atau teman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru cara pemecahan guru</li> <li>2. Meniru cara pemecahan teman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meniru cara pemecahan masalah guru terkait identifikasi apa yang menjadi perhatian utama dalam transaksi, seperti harga, kualitas barang, atau kepercayaan antara penjual dan pembeli.</li> <li>2. Meniru cara pemecahan teman dalam permasalahan terkait mempelajari dari kesalahan teman agar agar tidak mengulangi hal yang sama. Misalnya, pastikan memeriksa barang dengan teliti atau membandingkan harga sebelum membeli.</li> </ol>
Konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang tua	Konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan konsentrasi agar tetap fokus pada tujuan dalam</li> </ol>

		<p>transaksi</p> <p>2. Mengelola waktu dengan baik saat bertransaksi</p>
Mengeksplorasi sebab akibat	<p>1. Mengeksplorasi sebab dari sesuatu hal atau kejadian</p> <p>2. Mengeksplorasi akibat dari suatu hal atau kejadian</p>	<p>1. Mengeksplorasi sebab dari mengapa harga sebuah barang bisa bervariasi antara satu penjual dengan yang lain</p> <p>2. Mengeksplorasi akibat dari mulailah dengan memahami keputusan yang diambil dalam transaksi</p>
Mengikuti kebiasaan sehari-hari	Memiliki rutinitas dalam kehidupan sehari-hari	<p>1. Membuat jadwal belanja yang teratur</p> <p>2. Mengelola anggaran dengan rutin</p> <p>3. Membuat daftar belanja yang konsisten</p> <p>4. Mengatur lokasi dan toko langganan</p> <p>5. Memonitor harga</p>

		secara rutin
--	--	--------------

## 2. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No	Aspek yang diungkap	Konteks Pertanyaan
1	Latar belakang dilaksanakan pembelajaran jual-beli di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berkaitan dengan alasan dilaksanakan pembelajaran jual-beli di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2</li> <li>Hal-hal yang berkaitan dengan aturan/kebijakan yang melandasi dilaksanakannya pembelajaran jual-beli di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2</li> </ol>
2	Tahapan pelaksanaan aktivitas pembelajaran jual-beli	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berkaitan dengan tahapan persiapan aktivitas pembelajaran jual-beli</li> <li>Hal-hal yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran jual-beli</li> <li>Hal-hal yang berkaitan dengan tahapan penutup aktivitas pembelajaran jual-beli</li> </ol>
3	Dampak aktivitas pembelajaran jual-beli terhadap perkembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berkaitan dengan dampak aktivitas pembelajaran</li> </ol>



	kognitif anak usia dini	<p>jual-beli terhadap kemampuan anak untuk melihat dan menyentuh benda yang ditunjukkan oleh orang lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Hal-hal yang berkaitan dengan dampak aktivitas pembelajaran jual beli terhadap kemampuan anak untuk meniru cara pemecahan orang dewasa atau teman</li> <li>3. Hal-hal yang berkaitan dengan dampak aktivitas pembelajaran jual beli terhadap kemampuan anak untuk konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang tua</li> <li>4. Hal-hal yang berkaitan dengan dampak aktivitas pembelajaran jual beli terhadap kemampuan anak untuk mengeksplorasi sebab akibat</li> <li>5. Hal-hal yang berkaitan dengan dampak aktivitas pembelajaran jual beli terhadap kemampuan anak untuk mengikuti kebiasaan sehari-hari</li> </ol>
--	-------------------------	--

### 3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019, hlm. 322-329) dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data serta dalam jangka waktu tertentu. Analisis data ini

bersifat interaktif dan berlanjut hingga tersedia data yang memadai. Analisis data dilakukan secara khusus dalam empat langkah:

1. Pengumpulan Data

Teknik analisis kualitatif pengumpulan data dilakukan berdasarkan observasi, wawancara, dan pengumpulan data tertulis terhadap partisipan penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada observasi, wawancara, dan dokumen yang dirancang sebagai alat penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi Data Teknik analisis data bertujuan untuk merangkum, memilih, mengelompokkan, dan memfokuskan pada unsur-unsur penting dalam arah penelitian untuk membantu peneliti memahami data yang diperoleh. Dalam penelitian ini perlu dilakukan pemilihan, pengelompokan dan fokus penelitian sesuai dengan tujuan dan format pertanyaan penelitian, dan secara khusus perlu dijelaskan penerapan metode bermain peran (jual beli) yang dilakukan oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) 2 Serang. Berdasarkan perangkat penelitian yang dibuat dengan fokus pada perkembangan kognitif, hasil ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. Alat Penilaian Tumbuh Kembang Anak. Pasal 146 Kurikulum PAUD 2014-2013 menyatakan bahwa aspek perkembangan pembelajaran pada anak usia dini meliputi nilai agama dan moral, nilai fisik, motorik, kognitif, linguistik, dan sosial emosional.

3. Tampilan Data (penyajian data)

Penyajian data ini dimaksudkan untuk menyajikan data kualitatif secara naratif berdasarkan hasil pengumpulan data dalam bentuk uraian singkat, grafik, struktur, kategori, dan sebagainya. Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam menyajikan data penelitian perlu disajikan hasil data yang diperoleh dalam

konteks rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diidentifikasi melalui reduksi data dan disajikan dalam bentuk narasi.

#### 4. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Teknik analisis data yang terakhir adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Teknik menarik kesimpulan dari penelitian kualitatif bersifat sementara, berkembang setelah penelitian dilakukan, dan mampu menjawab rumusan masalah semula, namun menjawab rumusan masalah dalam beberapa kasus, hal tersebut mungkin tidak dapat dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan kesimpulan data tersebut sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

### 3.6. Isu Etik

Etika penelitian memerlukan pedoman etis dan norma yang mengikuti perubahan dinamis masyarakat. Sikap ilmiah (*scientific attitude*) perlu dipegang teguh oleh seorang peneliti berdasarkan prinsip etik dan norma penelitian demi menjamin subyek dihormati terhadap privasi, kerahasiaan, keadilan dan mendapat manfaat dari dampak penelitian dengan menerapkan prinsip adil, benar dan humanistik. Dalam penelitian ini etika penelitian dijunjung tinggi dengan menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan Informasi: Peneliti harus mendapatkan persetujuan informasi dari seluruh partisipan penelitian untuk memastikan bahwa mereka memahami tujuan penelitian, langkah-langkah yang harus diambil, hak-hak mereka dan risiko yang mungkin terjadi.
2. Kerahasiaan: Data dan informasi pribadi yang diberikan oleh peserta harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti harus memastikan bahwa informasi ini tidak dibagikan tanpa izin partisipan.

3. Jangan Merugikan: Peneliti harus memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan kerugian fisik, psikologis, atau sosial terhadap partisipan.